



INTISARI

Organisasi perlu memastikan bahwa proses transformasi dapat membuat organisasi menjadi lebih matang, atau dengan kata lain bahwa mereka mampu memberikan kinerja yang tinggi dan berkelanjutan. Untuk dapat melakukannya, menurut Hammer (2007), organisasi harus mengembangkan dua macam karakteristik, yaitu: lima *process enabler* (*design, performer, owner, infrastructure, dan metrics*) yang membuat setiap proses mampu bekerja dengan baik dan berkelanjutan, dan empat *enterprise capabilities* (*leadership, culture, expertise, dan governance*) yang membuat proses transformasi dapat mengakar dalam organisasi. Kerangka kerja ini dinamakan *The Process and Enterprise Maturity Model* (PEMM).

Transformasi organisasi yang telah berjalan beberapa tahun di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah proses transformasi telah memberikan manfaat sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses transformasi organisasi pada BPK dengan cara mengetahui tingkat kematangan *process enablers*, dan mengetahui tingkat kematangan *enterprise capabilities*.

Hasil pengamatan menunjukkan Tingkat kematangan *process enablers* belum mencapai level P-1, karena untuk komponen *knowledge* dan *skill* pada variabel *performer* pada kolom P-1 masih belum memenuhi. Tingkat kematangan *enterprise capabilities* masih belum mencapai level E-1, karena untuk komponen *style* pada variabel *leadership*, komponen *stakeholders focus* dan *attitude toward change* pada variabel *culture*, dan komponen *people* pada variabel *expertise* pada kolom E-1 masih belum memenuhi. Ini berarti komponen-komponen tersebut masih membutuhkan usaha perbaikan. Dari penilaian kematangan *process enablers* dan kematangan *enterprise capabilities* tersebut dapat dilihat bahwa secara umum transformasi organisasi di BPK telah berjalan dengan baik, namun masih banyak yang harus ditingkatkan.

Kata Kunci: *The Process and Enterprise Maturity Model* (PEMM), Transformasi Organisasi, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)



ABSTRACT

Organization needs to ensure that the transformation process they have done should increase the maturity of the organization. It means that the transformation process resulting high performance continuously. In order to do transformation process, according to Hammer (2007), organization needs to develop two kinds of characteristics, which are five process enablers (design, performer, owner, infrastructure, and metrics) that enabling every process work well continuously and four enterprise capabilities (leadership, culture, expertise, and governance) that enabling the transformation process growth in the organization. This framework called The Process and Enterprise Maturity Model (PEMM).

Organization transformation that has been running for couple years in Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) needs to evaluate by identifying whether the transformation has delivered desired result. This research objective is to evaluate organization transformation process in BPK by identify the maturity level of process enablers and enterprise capabilities.

Research has shown the maturity level of process enablers has not reach P-1 level yet because knowledge and skill component in performer variable at P-1 column has not fulfilled. Maturity level of enterprise capabilities has not reach E-1 level yet because style component in leadership variable, stakeholder focus and attitude toward change component in culture variable, and people component in expertise variable at E-1 column has not fulfilled. It means that those components need more improvement effort. By the maturity assessment of process enablers and enterprise capabilities, it can be conclude that generally organization transformation in BPK has been done well, however many things need to be improved.

Keywords: The Process and Enterprise Maturity Model (PEMM). Organization Transformation, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)